

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran yang sangat penting bagi penyiapan subjek didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang sangat pesat. Pendidikan harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupan ke arah yang lebih baik dan mengembangkan kepercayaan diri sendiri.¹ Tidak heran apabila pendidikan berkualitas akan selalu diidamkan. Pendidikan berkualitas diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang berakhlak terhormat, produktif, inovatif, berwawasan kebangsaan, berdisiplin serta bertanggung jawab, berketerampilan dan memahami ilmu wawasan serta teknologi.²

Pendidikan yang baik mampu menghasilkan generasi yang berkualitas agar dapat membangun kemajuan bangsa. Seseorang dapat memperoleh pendidikan dengan jalur formal, informal maupun non formal.³ Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas diperlukan kerjasama dari beberapa pihak seperti sekolah atau madrasah, lingkungan masyarakat, maupun keluarga. Diantara bermacam bentuk pendidikan, pendidikan karakter lah yang paling penting.

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Kencana, Depok, hal. 42.

² Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter, Familia*, Yogyakarta, 2012, hal. 56

³ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Aksara, 2014, hal. 120.

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, walaupun dasar dari pendidikan karakter adalah di dalam keluarga. Apabila seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik dari keluarganya, anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap selanjutnya.⁴ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat Luqman ayat 17:

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ
ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر ۱۷

Artinya:

“Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan”.⁵

Menurut tafsir Al- Misbah nasihat Luqman di atas menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan amal-amal saleh yang puncaknya adalah shalat, serta amal-amal kebajikan yang tercermin dalam amar ma’ruf dan nahi mungkar, juga nasihat berupa perisai yang membentengi seseorang dari kegagalan yaitu sabar dan tabah.⁶ Seperti yang diajarkan pada surat Luqman bahwa manusia harus mempunyai karakter yang terpuji, dengan selalu berbuat baik dan meniggalkan perbuatan buruk.

Di zaman modern seperti sekarang ini, pendidikan karakter sangat penting bagi kehidupan. Setiap institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk ditanamkan melalui pembelajaran. Mereka yang mempunyai akhlak,

⁴ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hal. 30

⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran Perkata Latin tanpa Kawil Asma Wa Sifat*, Alfatih Berkah Cipta, Tangerang Selatan, 2021, hal. 412.

⁶ Siti Zubaidah, Hidayatul Munawaroh, Penanaman Nila-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Kajian Quran Surat Luqman Ayat 17), *Halimatul Quran: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Vol. 1. No. 1. Hal. 29.

moral dan budi pekerti yang baik adalah orang yang berkarakter kuat dan baik dari segi individual maupun sosial.⁷

Implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan di sekolah dengan memadukan kedalam semua mata pelajaran yang diajarkan baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas. Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸

Sedangkan pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi (dalam Amirulloh) adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif pada lingkungannya.⁹ Saat ini pendidikan karakter mengalami kemerosotan yang berakibat pada rusaknya moral. Salah satu contoh yaitu aksi tawuran anak dibawah umur yang melalukan penyerangan dengan senjata tajam hingga mengakibatkan satu orang tewas dan dua orang luka berat.¹⁰ Permasalahan krisis moral ini ditandai dengan meningkatnya ulah kriminalitas dan kekerasan,

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2011, hal. 1.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, 2003.

⁹ Amirulloh, *Teori Pendidikan dan Karakter Remaja dalam Keluarga*, Alfabeta, Bandung, 2015, hal. 12

¹⁰ Kompas.com, 1 Tewas dan 2 Luka Berat Saat Tawuran di Palmerah, Anak di Bawah Umur Lakukan Perangan dengan Sejam, <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/04/13/15140591/1-tewas-dan-2-luka-berat-saat-tawuran-di-palmerah-anak-di-bawah-umur>, (2022), diakses 30 Juni 2022 pukul 20.43 WIB.

serta banyaknya kasus korupsi di lembaga pemerintahan. Fenomena ini dapat diketahui bahwa moralitas dinegara kita sangat mengkhawatirkan, pendidikan membutuhkan tindakan untuk menghentikan penurunan moralitas penerus bangsa.

Implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan di sekolah dengan memadukan kedalam semua mata pelajaran yang diajarkan baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas. Pendidikan karakter juga dapat diintegrasikan kedalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.¹¹ Sekolah atau madrasah mempunyai kewajiban untuk menyediakan fasilitas siswa melalui kegiatan pengetahuan dan keterampilan baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, dengan adanya fasilitas dan kegiatan yang memadai siswa bisa mengembangkan minat dan bakatnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, SMP Negeri 1 Soko telah menerapkan program pendidikan karakter melalui kegiatan rutin seperti tadarus pagi, sholat duha, membiasakan jumat bersih dan kegiatan lainnya. SMP Negeri 1 Soko merupakan salah satu sekolah yang mengembangkan potesi akademik dan non akademik khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki salah satunya yaitu pencak organisasi. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah pembentukan karakter siswa dalam kegiatan pencak organisasi ini diharapkan dapat membentuk karakter dan akhlak siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang pendidikan karakter dalam kegiatan

¹¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Kencana Prenda Group, Jakarta, 2015, hal. 7.

ekstrakurikuler pencak organisasi. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Organisasi di SMP Negeri 1 Soko dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.”**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler Pencak Organisasi di SMP Negeri 1 Soko Tuban?
2. Bagaimana relevansi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Pencak Organisasi di SMP Negeri 1 Soko Tuban dengan Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler Pencak Organisasi di SMP Negeri 1 Soko Tuban.
2. Untuk mengetahui relevansi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Pencak Organisasi di SMP Negeri 1 Soko Tuban dengan Pendidikan Agama Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian analisis pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak organisasi ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Aspek Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa Pendidikan Agama Islam dan pendidikan karakter tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran formal saja. Akan tetapi juga bisa diimplementasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pencak organisasi.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga untuk menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman mengenai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan ide atau masukan dalam penanaman pendidikan karakter kegiatan ekstrakurikuler pencak organisasi.
- c. Bagi pelatih pencak organisasi, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak organisasi dan dapat membimbing siswa.
- d. Bagi siswa, diharapkan mampu berkarakter yang baik dan dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekolah maupun dimasyarakat umum dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas penafsiran maka perlu menjabarkan arti beberapa istilah dalam skripsi ini yang perlu ditegaskan, diantaranya seperti dibawah ini.

1. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu.¹²

2. Ekstrakurikuler Pencak Organisasi

Kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan tambahan di luar struktur program, dilaksanakan di luar jam pembelajaran agar memperkaya dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa.¹³

Pencak organisasi merupakan salah satu cabang olahraga beladiri yang diciptakan manusia untuk melindungi diri dari ancaman. Pencak organisasi ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Soko.

F. Orisinalitas Penelitian

Untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, maka perlu dijelaskan persamaan dan perbedaan tersebut. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini:

¹² Ni Putu Suwardani, *“Quo Vadis” Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, UNHI Press, Bali, 2020, hal. 33

¹³ Mohamad Yudiyanto, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah*, Farha Pustaka, Sukabumi, 2021, hal. 10.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widhya Berta Agusti dari Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2017, yang berjudul Analisis Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SD Negeri 1 Bocek Kematan Karangploso Kabupaten Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter yang muncul dari penanaman pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler drumband. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, hasil penelitian menunjukkan kegiatan drumband dipertimbangkan kepala sekolah berdasarkan hal yang digemari oleh penduduk sekitar dan potensi yang kemudian dikaitkan dengan visi, misi dan tujuan sekolah.¹⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaefudin Mughni dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2021, yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Panahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengambil pembelajaran nilai-nilai karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler panahan, karena di dalamnya terdapat pendidikan karakter yang tidak hanya pada tataran kognitif saja. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, hasil penelitian ditemukan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler panahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ini menjadi solusi atau strategi sekolah dalam membentuk peserta didik yang berkarakter untuk mencapai tujuan dari visi dan misi sekolah membentuk peserta didik yang berakhlakul

¹⁴ Widhya Berta Agusti, "Analisis pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SD Negeri 1 Bocek Kematan Karangploso Kabupaten Malang", (Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).

karimah. Karakter yang ditanamkan dalam olah pikir yaitu cerdas, fokus, ingin tahu, dan tenang dalam suatu kegiatan.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Deni Yulianto dari Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2020, yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Az-Zahra di SMP Negeri 1 Jelbuk Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadroh Az-Zahra dalam penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Jelbuk Kabupten Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, hasil penelitian menunjukkan dalam perencanaannya kepala sekolah, pembina dan pengurus menentukan mengenai tujuan dan rencana program kegiatan yang dilaksanakan empat kali pertemuan dalam seminggu. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler hadrah Az-Zahra dalam penguatan pendidikan karakter dilakukan dengan cara mengkombinasikan dua metode yaitu metode ceramah dan metode praktik setelah itu pembina juga menggunakan metode penugasan.¹⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdul Rozak dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2018 dengan judul Peran Ekstrakurikuler Teater dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep ekstrakurikuler teater di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, dengan

¹⁵ Muhamad Syaefudin Mughni, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Panahan Di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto", (Tesis S2 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Syaifuddin Zuhri Purwokerto, 2021).

¹⁶ Deni Yulianto, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Az-Zahra di SMPN 1 Jelbuk Kabupaten Jember", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan pada ekstrakurikuler teater mencakup dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dengan 18 nilai pendidikan karakternya.¹⁷

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan yang sangat mendasar dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini memiliki fokus permasalahan tentang pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak organisasi.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter apa yang diajarkan dalam ekstrakurikuler pencak organisasi.
3. Penelitian ini memiliki perbedaan yang mendasar dari penelitian sebelumnya dari segi objek kajian, sumber data, tujuan dan hasil akhir penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui pembahasan yang ada pada penelitian ini secara menyeluruh maka perlu dikemukakan sistematika penulisan yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

¹⁷ Muhammad Abdul Rozak, "Peran Ekstrakurikuler Teater dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Bab I Pendahuluan. Bagian pendahuluan akan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi oprasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori. Bab ke dua ini akan membahas mengenai deskripsi teori dalam judul skripsi ini yaitu tentang Analisis Pendidikan Karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak organisasi di SMP Negeri 1 Soko dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Maka pada Bab II akan membahas tentang pengertian pendidikan karakter, tujuan dan manfaat pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, pengertian ekstrakurikuler, pengertian pencak organisasi, pola latihan dalam Pencak Organisasi, Pendidikan Karakter dalam Pencak Organisasi, dan relevansi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan Pendidikan Agama Islam.

Bab III Metode Penelitian. Bab ke tiga ini berisi tentang metode yang akan peneliti gunakan pada saat melakukan penelitian. Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian. Bab ini akan membahas hasil penelitian tentang hasil laporan penelitian yang meliputi gambaran umum SMP Negeri 1 Soko, hasil observasi dan wawancara tentang implementasi pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pencak organisasi di SMP Negeri 1 Soko.

Bab V Penutup. Pada bagian ini penulis menarik kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam sub bab, dilanjutkan dengan pemberian saran-saran terhadap pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

